

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR FMCG DI BEI

Jetty^{1*}, Milka Pasulu², Johanis Padang³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar
email: jetty728@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), solvabilitas diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Objek penelitian meliputi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan periode penilaian tahun 2020-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh tiga perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dengan bantuan program IBM SPSS Statistick. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) maupun Net Profit Margin (NPM). Namun, secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Nilai Adjusted R² menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio mampu menjelaskan variasi Return on Asset sebesar 69,7%, sedangkan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, pada Net Profit Margin diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 28,3%, sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity and solvency on the profitability of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). Liquidity is measured using the Current Ratio (CR), solvency is measured using Debt to Asset Ratio (DAR), while profitability is measured using Return on Asset (ROA) and Net Profit Margin (NPM). The research objects consist of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), and PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) during the 2020-2025 period. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in three companies that met the research criteria. The data used were secondary data obtained from the companies' annual financial statements. Data analysis methods included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and the coefficient of determination test (Adjusted R²), processed using IBM SPSS Statistics. The results indicate that, partially, the Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) have no significant effect on Return on Asset (ROA) and Net Profit Margin (NPM). However, simultaneously, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return on Asset with a significance value of 0,000 and on Net Profit Margin with a significance value of 0,032. The adjusted R² value indicates that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio explain 69,7 of the variation in Return on Asset, while the remaining 30,3% is explained by other variables outside this study.

Keywords: Liquidity, Solvency, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin.

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas menjadi perhatian bagi manajemen, investor, maupun kreditur karena dapat menggambarkan efektivitas pengelolaan perusahaan serta prospek keberlangsungan usaha. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas dan solvabilitas.

Perusahaan manufaktur sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menghasilkan barang kebutuhan sehari-hari yang permintaannya relative stabil. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Meskipun demikian, perusahaan FMCG tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas, terutama pada masa pandemic COVID-19 yang menyebabkan kenaikan biaya produksi, gangguan rantai pasok, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi.

Fluktuasi profitabilitas menunjukkan pentingnya pengelolaan likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang melalui struktur pendanaannya. Pengelolaan kedua aspek tersebut secara efektif diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan objek perusahaan manufaktur secara umum, sehingga kajian yang secara khusus berfokus pada perusahaan sektor FMCG masih relative terbatas. Perbedaan karakteristik sektor serta kondisi ekonomi pada periode penelitian juga berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen keuangan, menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta memberikan informasi bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) periode 2020-2025 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independen terdiri atas likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ($Adjusted R^2$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari

setiap variabel yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	18	44.63	415.34	227.1032	136.14505
Debt to Asset Ratio	18	35.97	86.60	56.6483	17.03677
Return on Asset	18	4.96	38.16	15.6572	11.34510
Net Profit Margin	18	4.33	23.92	11.9494	4.48695
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi yang mencerminkan adanya variasi data pada 18 observasi. Variasi tersebut menunjukkan bahwa data layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menganalisis data penelitian digunakan analisis statistik dengan metode regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja sebagai variabel independen terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen.

Uji Normalitas Residual (Model ROA)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Residual (Model ROA)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Unstandardized Residual	.109	18	.200*	.972	18	.830

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Uji Normalitas Residual (Model NPM)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Residual (Model NPM)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Unstandardized Residual	.145	18	.200*	.958	18	.556

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Uji normalitas residual dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk Test untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada model Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual pada kedua model berdistribusi normal sehingga

memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.977	17.191		-.290	.776		
	Current Ratio	-.018	.026	-.216	-.700	.495	.186	5.362
	Debt to Asset Ratio	.437	.206	.656	2.120	.051	.186	5.362

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Nilai Tolerance dan VIF pada model ROA maupun NPM memenuhi kriteria pengujian, yaitu nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen pada kedua model regresi.

Uji Heteroskedastisitas (Model ROA).

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model ROA)
Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.987	10.541		.663	.518		
	Current Ratio	-.010	.016	-.343	-.604	.555	.186	5.362
	Debt to Asset Ratio	-.008	.126	-.037	-.065	.949	.186	5.362

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Uji Heteroskedastisitas (Model NPM)

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model NPM)
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.742	5.829		.814	.429		
	Current Ratio	-.008	.009	-.476	-.888	.388	.186	5.362
	Debt to Asset Ratio	-.005	.070	-.036	-.067	.947	.186	5.362

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil data di atas, nilai signifikansi variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) pada model ROA maupun NPM lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Model ROA

Persamaan regresi diperoleh dari tabel *Coefficients* pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B). sehingga diperoleh:

$$ROA = \alpha + b_1(CR) + b_2(DAR)$$

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi ROA
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-4.977
	Current Ratio	-.018
	Debt to Asset Ratio	.437

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $ROA = -4,977 - 0,018CR + 0,437DAR$. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki koefisien negatif sebesar -0,018 terhadap ROA, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki koefisien positif sebesar 0,437 terhadap ROA, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t Model ROA

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).

**Tabel 7. Hasil Uji t ROA
Coefficients^a**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.290	.776
	Current Ratio	-.700	.495
	Debt to Asset Ratio	2.120	.051

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $NPM = -6,341 + 0,015CR + 0,261DAR$. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif sebesar 0,015 terhadap NPM, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif sebesar 0,261 terhadap NPM, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F Model ROA

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).

**Tabel 8. Hasil Uji F ROA
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1603.032	2	801.516	20.550	.000 ^b
	Residual	585.058	15	39.004		
	Total	2188.090	17			

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 20,550 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka CR dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model ROA

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dalam menjelaskan variasi variabel dependen *Return on Asset* (ROA).

**Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.697	6.24531

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai adjusted R square sebesar 0,697 menunjukkan bahwa CR dan DAR mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3 dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Regresi Model NPM

Persamaan regresi diperoleh dari tabel *Coefficients* pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B). sehingga diperoleh:

$$\text{NPM} = \alpha + b_1 (\text{CR}) + b_2 (\text{DAR})$$

Tabel 10. Hasil Persamaan Regresi NPM Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	-6.341
	Current Ratio	.015
	Debt to Asset Ratio	.261

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $\text{NPM} = -6,341 + 0,015\text{CR} + 0,261\text{DAR}$. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif sebesar 0,015 terhadap NPM, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif sebesar 0,261 terhadap NPM, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t Model NPM

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Net Profit Margin (NPM).

Tabel 11. Hasil Uji t NPM Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.607	.553
	Current Ratio	.980	.343
	Debt to Asset Ratio	2.087	.054

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji t, Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,343 dan 0,054, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Uji F Model NPM

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *Net Profit Margin* (NPM).

**Tabel 12. Hasil Uji F NPM
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.863	2	62.931	4.362	.032 ^b
	Residual	216.393	15	14.426		
	Total	342.255	17			

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 ($< 0,05$). Dengan demikian, Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model ROA

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dalam menjelaskan variasi variabel dependen *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) NPM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.283	3.79818

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 (2026)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,283. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mampu menjelaskan variasi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 28,3%, sedangkan sisanya sebesar 71,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) periode 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA maupun NPM. Namun, secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, baik yang diproksikan dengan ROA maupun NPM. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berperan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany. (2017). Analisis rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 45–56.
- Aji, S., & Aria, F. (2010). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 1–15.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management* (10th ed.). South-Western Cengage Learning.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Darmawan. (2020). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Keuangan Perusahaan*. UNY Press.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Gamayuni, R. R. (2012). Relevansi kinerja keuangan terhadap harga saham dan return saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 135–152.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istifaza, Z., Subaida, I., & Fandiyanto, R. (2025). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2023. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(1), 55–70.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). *Kinerja industri makanan dan minuman nasional*. Jakarta: Kemenperin RI.
- Martono, & Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mutmainah, & Subowo. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(1), 1–12.
- Sitepu, W. B. R., Simanjuntak, C., & Gaol, E. N. L. (2023). Pengaruh likuiditas, modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 101–115.
- Suartini, N. N. (2017). Analisis rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 75–88.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukmawati, F., Kusmuriyanto, & Linda, L. (2014). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 89–102.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2020). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan dan Kinerja Perusahaan*. Andi.
- Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap price earning ratio pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 23–38.
- Yanuariski, W., Wiryaningtyas, D. P., & Ariyantiningasih, F. (2023). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 120–135.